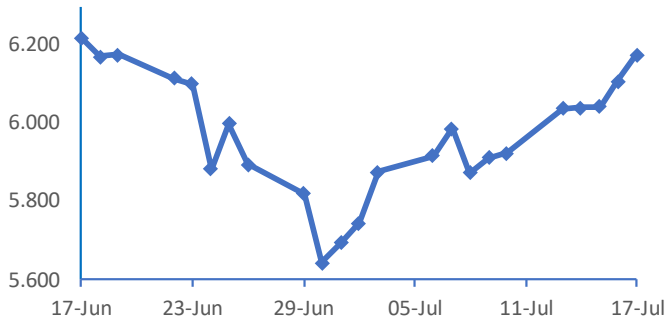
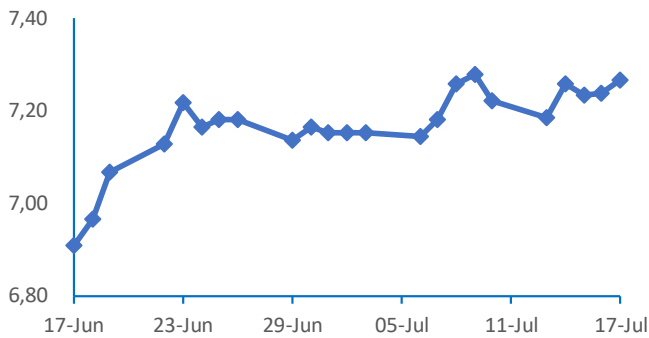


Jakarta Composite Index (1 Month)



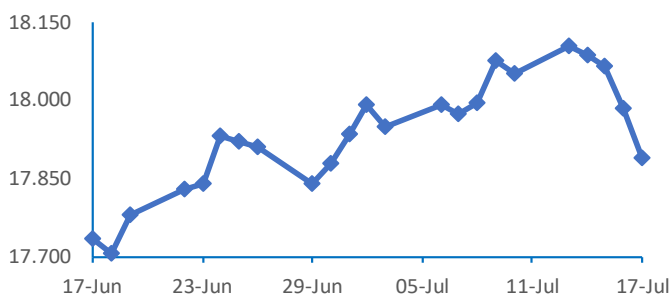
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



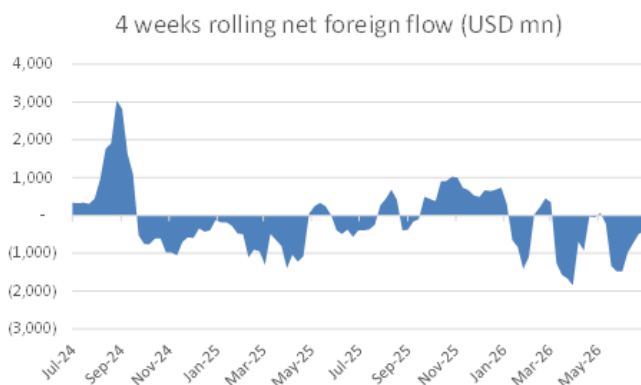
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup melemah pada minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones turun sebesar masing-masing -1,6% dan -0,9% WoW, sementara MSCI Asia ex-Japan ditutup melemah sebesar -4,2% WoW. Pelemahan pasar saham global pekan lalu dipengaruhi oleh tensi geopolitik yang masih tinggi antara AS dan Iran, serta aksi *sell-off* pada sektor semikonduktor, memori, dan infrastruktur AI. Hal ini terjadi meskipun data inflasi dan *PPI* AS yang tercatat di bawah ekspektasi pasar sehingga menurunkan probabilitas kenaikan tingkat suku bunga oleh *Fed*.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat pada Jumat lalu sebesar +4,2% WoW dengan penguatan tertinggi terlihat pada sektor *basic material* dan *consumer cyclical* yang naik sebesar +5,5% dan +5,3% WoW. Tidak terdapat sektor yang mencatatkan performa negatif pada IHSG pekan lalu.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *CN loan prime rate*, *ID BI rate*, *US initial jobless claims*.
- Rupiah ditutup menguat (0,9% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp17.895/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak sedikit melemah sebesar -0,2% WoW dan ditutup di level 100,8.
- Pasar SBN ditutup beragam, dengan yield bergerak sebesar -27bp hingga +4bp. Penurunan *yield* terdalam terlihat pada tenor 1 tahun didorong oleh meningkatnya likuiditas dari obligasi pemerintah yang jatuh tempo minggu lalu dan level SRBI yang dijaga stabil ditengah penguatan Rupiah. Sementara itu, S&P rating mempertahankan *sovereign rating* Indonesia pada BBB dengan outlook stabil. Per 17 Juli 2026, yield SUN 10 tahun ditutup di sekitar 7,26% (+2bp WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk melonjak menjadi Rp32,5 triliun, atau meningkat dari sebelumnya Rp15,9 triliun dan target pemerintah Rp10 triliun. Penawaran terbesar datang dari seri PBS38 (23,4 tahun) sebesar 22,5% atau Rp7,3 triliun. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp10 triliun, sama dengan penerbitan sebelumnya dan target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 8 Juli 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp892,06 triliun atau 13% dari total SBN yang dapat diperdagangkan
- Pasar obligasi AS ditutup bervariasi dimana yield UST tercatat bergerak -3bp hingga +1bp di sepanjang tenor. Meningkatnya eskalasi konflik Timur Tengah memberikan tekanan kembali pada harga minyak. Namun di sisi lain, data inflasi yang lebih rendah dari proyeksi pasar menenangkan ekspektasi pasar akan kenaikan suku bunga FFR. Per 17 Juli 2026, yield UST 10 tahun ditutup di level 4,55% (-1bp WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.39%	5.61%
BI Rate	5.50%	5.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	3.08%	3.34%
ID Reserve	USD 144.9Bn	USD 145.6Bn
Current Account	USD -2.5n	USD -4Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	5.47	-22.55
Consumer Cyclicals	5.32	-24.20
Consumer Non-Cyclicals	0.37	-17.97
Energy	4.62	-35.84
Finance	2.73	-11.78
Healthcare	1.16	-29.98
Infrastructure	4.55	-33.14
Misc.Industry	2.35	-27.16
Property	2.73	-35.29
Technology	3.38	-29.96
Transportation	1.49	-15.01

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-0.45	-91.04
Bond Flow*	4.15	15.42

* As of July 15th, 2026

Global News

- Ekspor China pada bulan Jun-26 tercatat tumbuh sebesar 27% YoY, di atas ekspektasi pasar sebesar 18% YoY dan periode sebelumnya sebesar 19% YoY.
- Impor China pada bulan Jun-26 tercatat tumbuh sebesar 36% YoY, di atas ekspektasi pasar sebesar 24% YoY dan periode sebelumnya sebesar 27,4% YoY.
- Inflasi AS pada bulan Jun-26 tercatat sebesar -0,4% MoM, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar -0,1% MoM dan periode sebelumnya sebesar 0,5% MoM.
- Inflasi inti AS pada bulan Jun-26 tercatat sebesar 0% MoM, lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 0,2% MoM.
- PDB China tercatat tumbuh sebesar 4,3% YoY pada 2Q26, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 4,5% YoY dan periode sebelumnya sebesar 5% YoY.
- *Industrial production* China tercatat tumbuh sebesar 5,3% YoY pada bulan Jun-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 4,7% YoY dan periode sebelumnya sebesar 4,5% YoY.
- *PPI* AS pada bulan Jun-26 tercatat sebesar -0,3% MoM, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 0% MoM dan periode sebelumnya sebesar 0,6% MoM.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 208 ribu pekan lalu, lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar dan angka periode sebelumnya sebesar 216 ribu.
- Penjualan ritel AS pada bulan Jun-26 tercatat tumbuh sebesar 0,2% MoM, sesuai dengan ekspektasi pasar namun lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 1% MoM.
- PBoC tidak menaikkan tingkat suku bunga dari level 3-3,5%, sesuai dengan ekspektasi pasar.

Domestic News

- FDI Indonesia tumbuh sebesar 27,4% YoY pada 2Q26, lebih tinggi dari angka periode sebelumnya sebesar 8,5% YoY.
- Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan meluruskan anggapan bahwa Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) tidak akan berfungsi seperti supermarket. Menurutnya, koperasi ini dirancang sebagai infrastruktur pemerintah di tingkat desa sekaligus penyerap (offtaker) hasil pertanian masyarakat.
- BEI merevisi metodologi *high shareholding concentration* (HSC) dengan memperkenalkan kriteria rasio *price-impact* baru untuk seluruh saham dengan kapitalisasi pasar di atas Rp10 triliun. Sebanyak 37 saham baru kini memenuhi kriteria HSC, sehingga memperluas daftar HSC menjadi 51 saham. Direktur Utama Jeffrey Hendrik menjelaskan bahwa rasio *price-impact* mengukur volatilitas harga relatif terhadap volume perdagangan. Dengan demikian, saham dengan pergerakan harga yang tinggi namun volume rendah akan mencatatkan skor rasio *price-impact* yang lebih tinggi. Kriteria baru ini akan diselaraskan dengan siklus reviu indeks utama reguler BEI.

Calendar

July 2026

1-July	ID CPI
	US Manufacturing PMI
2-July	US Initial Jobless Claims
	US NFP
	US Unemployment Rate
	CN Caixin Services PMI
6-July	US Services PMI
	ID FX Reserves
8-July	CN CPI
	CN PPI
9-July	US Initial Jobless Claims
14-July	US CPI
	CN Trade Balance
	CN GDP
	CN Retail Sales
	CN Industrial Production
	CN Unemployment Rate

15-July	US PPI
16-July	US Initial Jobless Claims
	US Retail Sales
17-July	US Industrial Production
20-July	CN Loan Prime Rate
22-July	ID BI Rate
23-July	US Initial Jobless Claims
29-July	US FOMC
30-July	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.